

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Manajemen pendidikan karakter di pondok pesantren Daarut Tasbih Ar-Rafi sudah baik. Karena sesuai dengan pedoman yang ada, yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasian. Perencanaan terdiri dari proses awal pembentukan pondok pesantren dimana sudah menjadi visi pondok pesantren untuk melahirkan para santri yang dapat dijadikan seorang pemimpin yang berakhlak karimah, penentuan tujuan, penyusunan program atau kegiatan dalam proses pembentukan karakter. Proses pengorganisasian terdiri dari pengelompokan-pengelompokan yang saling terhubung antar satu dan lainnya serta penanggung jawab untuk memudahkan pengawasan dan pembinaan suatu kelompok yang bertujuan untuk membentuk karakter

santri. Dimana dalam lingkungan santri sendiri terdapat OPSDAR serta organisasi-organisasi dalam setiap ekstrakurikuler, dalam tenaga pengajar ada pula pengorganisasian yang disusun berdasarkan kemampuan dan kredibilitas para pengajar. Selanjutnya, proses pelaksanaan terdiri dari pengamalan (kegiatan harian, mingguan, bulanan), kegiatan pembelajaran (program madrasah dan kegiatan ekstrakurikuler) dan metode pelaksanaan (pembiasaan, keteladanan, spontanitas, pengkondisian, *reward* dan *punishment*). Terakhir, proses pengevaluasian terdiri dari evaluasi tertulis (catatan penskoran, raport) dan evaluasi non tulis (pengamatan perilaku siswa).

2. Faktor yang mendukung penerapan pendidikan karakter santri diantaranya dari dukungan dari tokoh-tokoh masyarakat di lingkungan kota Tangerang, lingkungan tenaga pengajar yang bernuansa kekeluargaan dan saling mengayomi, serta kepercayaan para wali santri terhadap pondok pesantren yang menambah semangat para tenaga

pengajar di pondok pesantren. Faktor yang menjadi hambatan pendidikan karakter santri meliputi lingkungan pondok pesantren yang kurang strategis dikarenakan berada ditengah pemukiman sehingga masih memungkinkan para santri berinteraksi dengan budaya luar. Serta fasilitas yang kurang memadai untuk mengembangkan sisi kreatifitas santri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di pondok pesantren Daarut Tasbih Ar-Rafi terkait pendidikan karakter santri, dapat direkomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk pihak pondok pesantren, hendaknya melakukan komunikasi lebih terhadap lingkungan agar meningkatkan peran lingkungan dengan mengadakan pertemuan secara rutin kepada tokoh masyarakat secara rutin untuk membentuk kesadaran pentingnya peran lingkungan terhadap pendidikan karakter anak.

2. Untuk kepala pondok pesantren, berdasarkan pengamatan penulis, penerapan pendidikan karakter siswa di pondok pesantren Daarut Tasbih Ar-Rafi sudah bagus dan mencakup semua ruang lingkup. Semoga dapat lebih dioptimalkan dengan kreatifitas-kreatifitas baru dan pemberian teladan dari seluruh stakeholder pondok pesantren mengingat peran keteladanan dalam pendidikan karakter sangatlah penting.
3. Untuk para pengajar, sebagai pemberi informasi sekaligus pendidik dan pembimbing, harus mampu menjalankan pendidikan karakter seefektif mungkin dan menggunakan seluruh kompetensi (kemampuan) yang dimiliki untuk melaksanakan tugasnya sebagai pendidik serta sikap penuh kasih sayang dalam lingkungan pondok pesantren.
4. Untuk pengurus, komite, dan masyarakat sekitar lingkungan pondok pesantren diharapkan ada rasa memiliki terhadap pondok pesantren yang dikelola, mendukung dan membantu jalannya program pondok pesantren, senantiasa mengawasi keberlangsungan seluruh

kegiatan pondok pesantren untuk mengetahui tingkat perkembangannya.

5. Untuk orang tua/wali peserta santri diharapkan selalu mendukung program kegiatan pondok pesantren untuk mencapai program pendidikan karakter yang maksimal, selalu mengawasi pergaulan putra-putrinya ketika di luar pondok pesantren, dan ciptakan komunikasi yang baik antara orang tua/wali santri dengan pihak madrasah.
6. Untuk santri, harus menjalankan kegiatan-kegiatan yang ada dengan baik dan benar, karena hal ini demi kebaikan di masa yang akan datang. Selain itu, para santri harus hormat, patuh, serta menjaga sopan dan santun kepada para pendidik dan orang yang lebih tua. Selama proses penelitian para santri sudah sangat sopan pada peneliti, diharapkan konsistensinya untuk kedepan.
7. Pusat Diklat Pendidikan diharapkan mengadakan pelatihan dan pendidikan tentang implementasi pendidikan karakter bagi tenaga pengajar pondok pesantren.